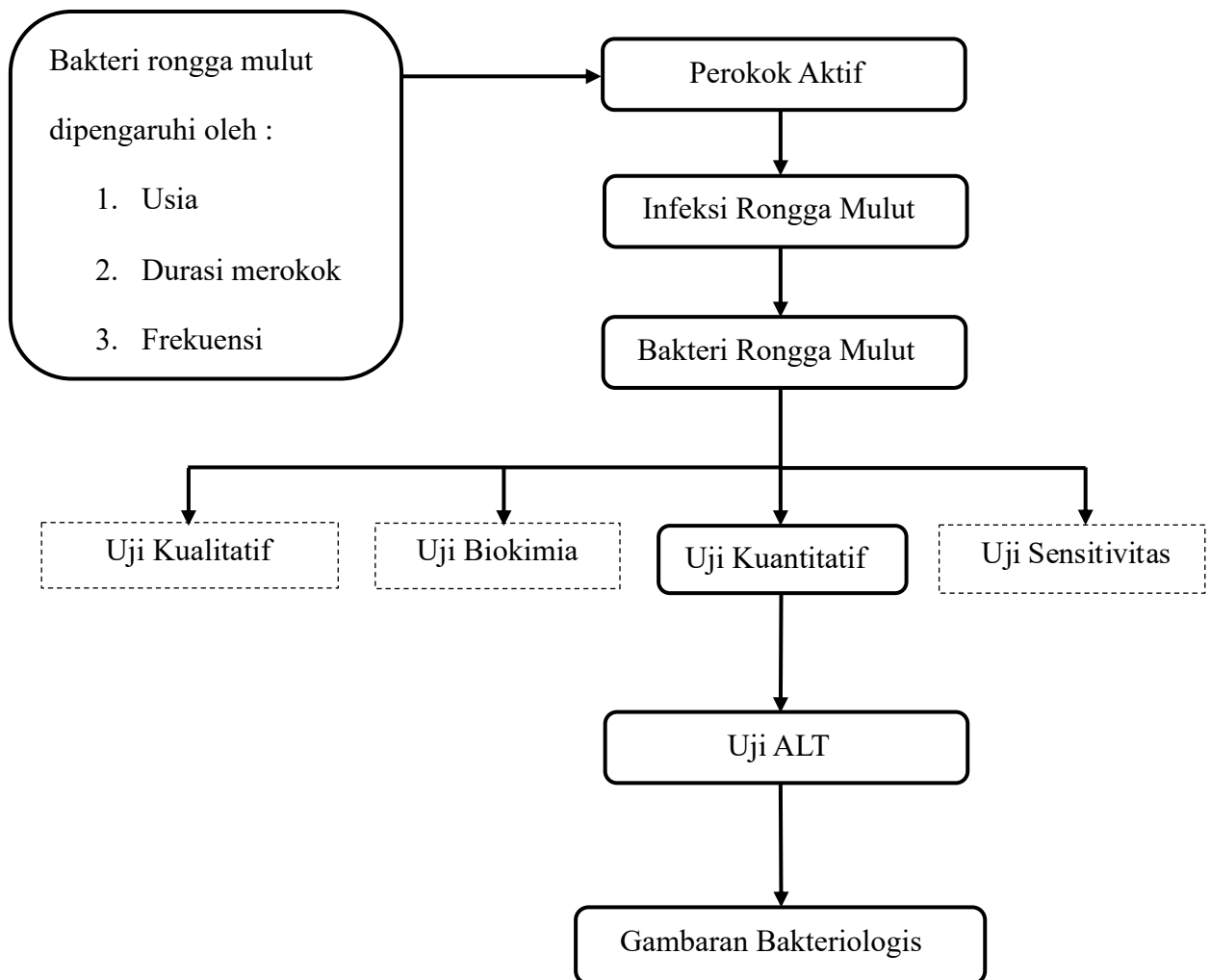


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara karakteristik perokok aktif dengan jumlah koloni bakteri rongga mulut berdasarkan pemeriksaan Angka Lempeng Total (ALT).



Gambar 1. Kerangka Konsep

Pemeriksaan bakteri rongga mulut biasanya dipergunakan untuk mengukur tingkat kebersihan serta keseimbangan mikroba di rongga mulut, dan bisa dilakukan pada berbagai kelompok, termasuk perokok aktif. Ada beberapa faktor yang memengaruhi jumlah bakteri di mulut, seperti durasi merokok, frekuensi merokok, kebersihan gigi dan mulut, pola makan, serta penggunaan beberapa obat tertentu. Salah satu cara yang dipakai untuk menghitung jumlah bakteri adalah metode Angka Lempeng Total (ALT) atau Total Plate Count (TPC). Prosedur ini dilakukan dengan mengambil sampel air liur atau swab dari mulut, lalu diencerkan dan ditanam pada media agar. Setelah diinkubasi pada suhu yang sesuai, koloni yang muncul dihitung untuk mengetahui total jumlah bakteri yang ada dalam sampel tersebut.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah bakteri rongga mulut pada perokok aktif di Banjar Pengaji, Payangan, Kabupaten Gianyar Definisi operasional Variabel

Tabel I

Definisi Oprasional Variabel

Tabel 1. Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi oprasional	Cara pengukuran	Skala
Perokok aktif	Penduduk laki-laki yang perokok aktif di Banjar Pengaji, Payangan, Gianyar (Talakua Yani, 2018).	Wawancara	Nominal Ya Tidak
Bakteri rongga mulut	Bakteri di area mulut adalah mikroba yang secara alami ada, tumbuh, dan berkembang di dalam mulut	ALT	Rasio

	manusia, termasuk pada permukaan lidah. (Prila, dkk. 2023).		
Usia	Usia merupakan periode kehidupan individu atau objek yang di ukur sejak kelahiran sampai saat ini. Usia Remaja = 17-25 tahun Dewasa Awal = 26-35 tahun Dewasa akhir = 36-50 tahun (Laporan Riskesdas 2018 Nasional,).	Wawancara	Ordinal
Durasi merokok	Lama waktu seseorang telah merokok <5 tahun ≥5 tahun (Lianzi & Pitaloka, 2014).	Wawancara	Ordinal
Frekuensi merokok	Jumlah batang rokok yang dikonsumsi responden perhari Ringan = 1-4 batang Sedang = 5-14 batang Berat = >15 batang (Prabowo dkk., 2020).	Wawancara	Ordinal